

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM ANAK YANG LAHIR DARI PERKAWINAN CAMPURAN YANG TIDAK TERCATAT (Studi Kasus Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah)

Perkawinan campuran semakin marak dan telah merambah ke penjuru tanah air serta semua lapisan masyarakat. Meskipun ada keuntungannya, namun hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi adalah status kewarganegaraan orang tua dan anak. Perkawinan campuran harus dicatat agar anak yang lahir dari perkawinan tersebut memperoleh kewarganegaraan ganda. Praktek di lapangan masih ditemukan kasus anak dari perkawinan campuran yang tidak tercatat. Contohnya Nikotaro, anak dari ibu yang berasal dari Wonosobo dan Ayahnya Warga Negara Korea. Adapula Elisabeth, anak dari ibu yang berasal dari Surakarta dan Ayahnya Warga Negara Australia. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melakukan analisis terhadap status anak dan perlindungan hukum serta akibat hukum dan solusinya dalam kasus anak yang lahir dari perkawinan campuran menurut UU Kewarganegaraan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode *Yuridis-Empiris*. Spesifikasi penelitian dalam penelitian ini secara deskriptif analisis, teknik pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, antara lain studi pustaka, wawancara dengan pihak Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan analisis kualitatif, mengambil kesimpulan secara deduktif.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa anak yang lahir dari perkawinan campuran menurut UU Kewarganegaraan adalah anak dari perkawinan antara ibu Indonesia dengan ayah Asing, maupun sebaliknya, diakui sebagai WNI. Perlindungan hukumnya terhadap anak dari perkawinan campuran yang tidak tercatat yaitu anak mengikuti kewarganegaraan ibunya atau sesuai tempat kelahirannya. Anak akan diberikan perlindungan hukum sesuai dengan status hukum ibunya. Akibat hukum dan solusinya dalam kasus tersebut menurut UU Kewarganegaraan adalah anak yang lahir dari perkawinan campuran mendapatkan hak berkewarganegaraan ganda terbatas yaitu kewarganegaraan ganda sebelum usia 18 tahun atau belum menikah dan paling lambat berusia 21 tahun. Solusinya untuk menghindari potensi masalah tersebut agar sesegera mungkin pada saat anak berusia 18 tahun atau setelah menikah harus mengajukan permohonan pernyataan memilih WNA atau WNI.

Kata kunci: *Perlindungan Hukum, Anak, Perkawinan Campuran Tidak Tercatat*

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION OF CHILDREN BORN MIXED MARRIAGE IS NOT REGISTERED (Case Study at the Regional Office of the Ministry of Justice and Human Rights in Central Java)

Mixed marriages increasingly widespread and have penetrated into parts of the country and all walks of life. Although there are advantages, but it can cause problems. Problems often occur is the citizenship status of parents and children. Inter-marriage should be noted that children born of the marriage obtained dual citizenship. Practice in the field has found cases of children of mixed marriages were not recorded. Nikotaro example, children of mothers from Wonosobo and father Korean Citizen. Elisabeth unisex, children of mothers from Surakarta and father an Australian citizen. Based on this, it is necessary to do research.

The research was done with the intention to conduct an analysis of the status of children and the protection of the law and the legal consequences and solutions in the case of children born of mixed marriages according to the Citizenship Law.

In conducting this research the writer uses juridical-empirical method. Specifications of this research is descriptive analysis, data collection techniques with primary data and secondary data from various sources, including literature, interviews with the Office of Central Java Kemenkumham. The method of analysis used qualitative analysis, conclusions deductively.

This study showed that children born of mixed marriages according to the Citizenship Law is a child of the marriage between the mother Indonesia with Foreign father, or vice versa, is recognized as a citizen. Legal protection of children from mixed marriages were not recorded that the child follows the citizenship of his mother or according birthplace. Children will be given legal protection in accordance with the legal status of his mother. Legal consequences and solutions in such cases according to the Law on Citizenship is a child born of a mixed marriage rights dual nationals get limited that dual citizenship before the age of 18 or later than the unmarried and 21 years old. The solution to avoid potential problems as soon as possible so that when the child is 18 years of age or after marriage should apply for a select statement or WNA citizen.

Keywords: Legal Protection, Child, Mixed Marriage Not Listed